

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah PT. Telkom Indonesia

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (“TELKOM”, “Perseroan”, atau “Perusahaan”) adalah penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan layanan *InfoComm*, telepon tidak bergerak kabel (*fixed wireline*) dan telepon tidak bergerak nirkabel (*fixed wireless*), layanan telepon seluler, data dan internet, serta jaringan dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

Pada awalnya di kenal sebagai sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf atau dengan nama “JAWATAN”. Pada tahun 1961 Status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel), PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro), dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Dan pada tahun 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Pada tanggal 14 November 1995 di resmikan PT. Telekomunikasi Indonesia sebagai nama perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

4.1.2 Makna Logo PT. Telkom

Logo PT. Telkom adalah lambang perusahaan berupa tulisan TelkomIndonesia dengan simbol lingkaran berwarna putih dan merah dengan lambanglima jari di atasnya. Dengan mengambil semangat HUT RI ke-68, Telkom memperkenalkanpenampilan baru logo Telkom yang mencerminkan komitmen Telkom untukmemberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia. Penampilan logo baru tersebut mencakup perubahan logo secara menyeluruh dan terintegrasi dengan empat aspek dasar perusahaan, yaitu transformasi bisnis, infrastruktur, sistem dan model operasi serta sumber daya manusia.

Dengan tetap mengacu kepada filosofi *Telkom Corporate*, yaitu *Always The Best* – sebuah keyakinan dasar untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang dilakukan dan senantiasa memperbaiki hal-hal yang biasa menjadi sebuah kondisi yang lebih baik, dan pada akhirnya akan membawanya menjadi yang terbaik.



Gambar 2 : Logo PT. Telkom
Sumber : Doc. PT. Telkom

4.1.3 Visi dan Misi PT. Telkom

a. Visi PT. Telekomunikasi Indonesia

Visi dari TELKOM adalah: *To become a leading InfoComm playerin the region.* TELKOM berupaya untuk menempatkan diri sebagaiperusahaan *InfoComm* terkemuka dikawasan Asia Tenggara, Asiadan akan berlanjut kekawasan Asia Pasifik.

b. Misi PT. Telekomunikasi Indonesia

PT. Telkom mempunyai misi memberikan layanan “*One StopInfocomm Service with Excellent Quality and Comparative Price and to be The Role Model as the Best Managed Indonesian Comporation*” dengan jaminan bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik berupa kemudahan, produk danjaringan berkualitas dengan harga kopetitif.

4.1.4 Produk IndiHome PT. Telkom

IndiHome merupakan layanan *Triple Play* dari Telkom yang terdiri dari *Internet on Fiber* atau *High Speed Internet*, Phone (Telepon Rumah), dan IPTV (*UseeTV Cable*). *Layanan tripleplay IndiHome* menggunakan infrastruktur *Fibe To The Home* (FTTH) disebut dengan IndiHome Fiber. Untuk infrastruktur yang masih menggunakan *Multi Service Access Node* (MSAN), Indihome ditawarkan dengan paket kecepatan sampai dengan 5 Mbps. Indihome pada MSAN diposisikan untuk mendukung posisi *marketleadership* dari *Indihome Fiber*. Sedangkan yang menggunakan

infrastruktur *copper wire*, optimal pada kecepatan sampai dengan 2 Mbps, akan terus dikurangi.

UseeTV Cable merupakan layanan IPTV pertama di Indonesia. Selain memberikan tayangan yang berkualitas, UseeTV Cable juga memberikan berbagai macam fitur yang tidak ada di penyedia layanan kabel lainnya, seperti *Pause & Rewind TV*, *Video on Demand*, *Video Recorder* dan lainnya. Usee TV Cable memiliki beragam Channel pilihan. Saat ini, Channel yang ada sebanyak 99 Channel pilihan, terdiri dari 18 Channel TV Lokal dan 81 Channel TV Internasional. Telepon rumah adalah layanan komunikasi telepon dengan keunggulan biaya yang lebih murah dan kualitas suara yang jernih. Paket Telepon Rumah IndiHome menawarkan gratis nelpon 1000 menit lokal atau Interlokal per bulan atau setara dengan 17 jam per-bulan.

4.2 Analisis Data

Adapun data penjualan Indihome PT. Telkom Indonesia Cabang Kraksaan Probolinggo adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Penjualan Produk Indihome
Pada tahun 2016 s/d 2021

No	Tahun	Jumlah Pengguna
1	2016	2.715
2	2017	3.620
3	2018	4.344
4	2019	4.752
5	2020	5.482
6	2021	5.933
7	2022	?

Sumber: PT. Telkom, 2022

4.2.1 Peramalan Tahunan

1. Metode *Single Moving Average*

- a. Melakukan peramalan dengan metode *single moving average* 2 periode untuk produk Indihome PT. Telkom Indonesia Cabang Kraksaan.

Perhitungan *single moving average* 2 periode:

$$F_{t+1} = \frac{X_t + X_{t-1} + \dots + X_{t-n+1}}{n}$$

$$F_{2017+1} = \frac{3.620 + 2.715}{2} = 3.167.5$$

$$F_{2018+1} = \frac{4.344 + 3.620}{2} = 3.982$$

$$F_{2019+1} = \frac{4.752 + 4.344}{2} = 4.548$$

$$F_{2020+1} = \frac{5.482 + 4.752}{2} = 5.117$$

$$F_{2021+1} = \frac{5.933 + 5.482}{2} = 5.707.5$$

Perhitungan di mulai pada tahun 2018 dengan hasil peramalan 3.167.5, tahun 2019 dengan hasil peramalan 3.982, tahun 2020 dengan hasil peramalan 4.548, perhitungan 2021 dengan hasil peramalan 5.117, perhitungan 2022 dengan hasil peramalan 5.707,5.

- b. Menghitung hasil akurasi peramalan *single moving average* dengan menggunakan MAE, RMSE dan MAPE.

Tabel 4
Single moving average 2 periode untuk menghitung MAE

No	Tahun	Aktual	SMA
1	2016	2.715	-
2	2017	3.620	-

3	2018	4.344	3.168
4	2019	4.752	3.982
5	2020	5.482	4.548
6	2021	5.933	5.117
7	2022	?	5.707.5

Pada tabel 3 single moving average 2 periode di atas adalah untuk menghitung MAE dengan cara mengurangi aktual dengan peramalan perusahaan, aktual dengan single moving average 2 periode.

Tabel 5
Aktual dikurangi hasil peramalan dalam menghitung MAE

No	Tahun	Aktual	Peramalan	SE
1	2016	2.715		-
2	2017	3.620		-
3	2018	4.344	3.167.5	1384152
4	2019	4.752	3.982	592900
5	2020	5.482	4.548	872356
6	2021	5.933	5.117	665856
7	2022	-		-
				3515264

Pada tabel 4, Hasil peramalan dalam menghitung MAE untuk mendapatkan hasil peramalan, single moving average 2 periode. Adapun cara dalam menghitung MAE adalah dengan cara menambahkan seluruh error yang telah di absolutkan dibagi jumlah data yang di forecast. Perhitungan MAE untuk single moving average 2 periode:

$$\begin{aligned} \text{MAE} &= \sum_{t-1}^n \frac{(Y_t - \hat{Y}_t)}{n} \\ &= \frac{3515264}{4} = 878816 \end{aligned}$$

Perhitungan error adalah sebesar 878816

c. Single moving average 2 dengan RMSE

Tabel 6
Menghitung RMSE

No	Tahun	SMA (At-Ft) ²
1	2018	1384152
2	2019	592900
3	2020	872356
4	2021	665856
	Jumlah	3515264

Pada tabel 6 hasil peramalan untuk menghitung RMSE dengan cara rata rata dari kesalahan forecast di kuadratkan, sehingga hasil tersebut di jumlahkan dengan banyaknya data dan di bagi seberapa banyak data yang di gunakan. Perhitungan MSE untuk single moving average 2 periode:

$$\begin{aligned}
 \text{RMSE} &= \sqrt{\frac{\sum_{t=1}^n (Y_t - \hat{Y}_t)^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{3.515.264}{4}} \\
 &= 937,45
 \end{aligned}$$

d. Single moving average dengan MAPE

MAPE biasanya lebih berarti bila di bandingkan dengan MAD karena MAPE menyatakan persentase kesalahan hasil peramalan terhadap permintaan aktual selama periode tertentu yang akan memberikan informasi persentase kesalahan terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Perhitungan MAPE untuk single moving average 2 periode:

$$\text{MAPE} = \frac{\sum \frac{|e_i|}{x_i} \times 100}{n}$$

$$= \frac{74,0782}{4}$$

$$=18,52$$

2. Metode Weight Moving Average

- a. Melakukan peramalan dengan metode weight moving average 3 periode untuk produk Indihome PT. Telkom Indonesia Cabang Kraksaan.

Perhitungan weight moving average 2 periode:

Tabel 7
Peramalan WMA

No	Tahun	Aktual	WMA (3)
1	2016	2.715	-
2	2017	3.620	-
3	2018	4.344	-
4	2019	4.752	$((3 \times 4.344) + (2 \times 3.620) + (1 \times 2.715)) / 6 = 3.831,16$
5	2020	5.482	$((3 \times 4.752) + (2 \times 4.344) + (1 \times 3.620)) / 6 = 4.427,3$
6	2021	5.933	$((3 \times 5.482) + (2 \times 4.752) + (1 \times 4.344)) / 6 = 5.049$
7	2022	??	$((3 \times 5.933) + (2 \times 5.482) + (1 \times 4.752)) / 6 = 5.585,8$

Perhitungan di mulai pada tahun 2019 dengan hasil peramalan 3813,16, tahun 2020 dengan hasil peramalan 4.427,3, tahun 2021 dengan hasil peramalan 5.049, perhitungan 2022 dengan hasil peramalan 5.585,8.

- b. Menghitung hasil akurasi peramalan weight moving average dengan menggunakan MAE, RMSE dan MAPE.

Tabel 8
weight moving average 3 periode untuk menghitung MAE

No	Tahun	Aktual	WMA
1	2016	2.715	-
2	2017	3.620	-
3	2018	4.344	-
4	2019	4.752	3.831
5	2020	5.482	4.427
6	2021	5.933	5.049
7	2022	?	-

Pada tabel 8 weight moving average 3 periode di atas adalah untuk menghitung MAE dengan cara mengurangi aktual dengan peramalan perusahaan, aktual dengan weight moving average 3 periode.

Tabel 9
Aktual dikurangi hasil peramalan dalam menghitung MAE

No	Tahun	Aktual	WMA (At-Ft)
1	2016	-	-
2	2017	-	-
3	2018	4.344	-
4	2019	4.752	3.831
5	2020	5.482	4.427
6	2021	5.933	5.049
7	2022	-	-
	Jumlah	20.511	13.307

Pada tabel 9, Hasil peramalan dalam menghitung MAE untuk mendapatkan hasil peramalan, weight moving average 3 periode. Adapun cara dalam menghitung MAE adalah dengan cara menambahkan seluruh error yang telah di absolutkan dibagi jumlah data yang di forecast. Perhitungan MAE untuk weight moving average 3 periode:

$$MAE = \sum_{t-1}^n \frac{(Y_t - \hat{Y}_t)}{n}$$

$$= \frac{13.307}{3} = 953,33$$

Perhitungan error adalah sebesar 953,33

c. Single moving average 2 dengan RMSE

Tabel 10
Menghitung RMSE

No	Tahun	SMA (At-Ft) ²
1	2019	848241
2	2020	1113025
3	2021	781456
	Jumlah	2.742.722

Pada tabel 10 hasil peramalan untuk menghitung RMSE dengan cara rata rata dari kesalahan forecast di kuadratkan, sehingga hasil tersebut di jumlahkan dengan banyaknya data dan di bagi seberapa banyak data yang di gunakan. Perhitungan MSE untuk weight moving average 3 periode:

$$\begin{aligned} \text{RMSE} &= \sqrt{\frac{\sum_{t=1}^n (Y_t - \hat{Y}_t)^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{2.742.722}{3}} \\ &= 828,06 \end{aligned}$$

d. Weight moving average dengan MAPE

MAPE biasanya lebih berarti bila di bandingkan dengan MAD karena MAPE menyatakan persentase kesalahan hasil peramalan terhadap permintaan aktual selama periode tertentu yang akan memberikan informasi persentase kesalahan terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Perhitungan MAPE untuk weight moving average 3 periode:

$$\text{MAPE} = \frac{\sum \frac{|e_i|}{x_i} \times 100}{n}$$

$$= \frac{53,52583}{3}$$

$$= 17,84$$

4.2.2 Peramalan Bulanan

1. Metode Single Moving Average

- a. Melakukan peramalan dengan metode single moving average 2 periode untuk produk Indihome PT. Telkom Indonesia Cabang Kraksaan Tahun 2021.

Perhitungan single moving average 2 periode:

Tabel 11
Data Penjualan Produk Indihome Tahun 2021

No	Bulan	Aktual	SMA (2)
1	Januari	423	-
2	Februari	444	-
3	Maret	470	433,5
4	April	478	457
5	Mei	489	474
6	Juni	476	483,5
7	Juli	501	482,5
8	Agustus	543	488,5
9	September	589	522
10	Oktober	543	566
11	November	483	566
12	Desember	494	513
	Total	5933	4986

Sumber: Olah data, 2022

Perhitungan peramalan penjualan produk Indihome tahun 2021 bulanan seperti yang dicantumkan diatas, dihitung menggunakan metode single moving average 2 periode. Untuk menghitung

peramalan penjualan bulanan tahun 2022 dapat dilanjutkan dari bulan-bulan tahun 2021.

- b. Menghitung hasil akurasi peramalan single moving average dengan menggunakan MAE, RMSE dan MAPE.

Pada tabel 11 single moving average 2 periode di atas adalah untuk menghitung MAE dengan cara mengurangi aktual dengan peramalan perusahaan, aktual dengan single moving average 2 periode.

Tabel 12
Aktual dikurangi hasil peramalan dalam menghitung MAE

No	Bulan	Aktual	SMA (2)	SE
1	Januari	423	-	
2	Februari	444	-	
3	Maret	470	433,5	1332,25
4	April	478	457,0	441,00
5	Mei	489	474,0	225,00
6	Juni	476	483,5	56,25
7	Juli	501	482,5	342,25
8	Agustus	543	488,5	2970,25
9	September	589	522,0	4489,00
10	Oktober	543	566,0	529,00
11	November	483	566,0	6889,00
12	Desember	494	513,0	361,00
	Jumlah			1332,25

Pada tabel 4, Hasil peramalan dalam menghitung MAE untuk mendapatkan hasil peramalan, single moving average 2 periode. Adapun cara dalam menghitung MAE adalah dengan cara menambahkan seluruh error yang telah di absolutkan dibagi jumlah data yang di forecast. Perhitungan MAE untuk single moving average 2 periode:

$$MAE = \sum_{t=1}^n \frac{|Y_t - \hat{Y}_t|}{n}$$

$$= \frac{17635}{10} = 176,35$$

Perhitungan error adalah sebesar 175,35

c. Single moving average 2 dengan RMSE

Tabel 13
Menghitung RMSE

No	Tahun	SMA (At-Ft) ²
1	Januari	1332,25
2	Februari	441,00
3	Maret	225,00
4	April	56,25
5	Mei	342,25
6	Juni	2970,25
7	Juli	4489,00
8	Agustus	529,00
9	September	6889,00
10	Oktober	361,00
11	November	1332,25
12	Desember	441,00
	Jumlah	17635,00

Pada tabel 6 hasil peramalan untuk menghitung RMSE dengan cara rata rata dari kesalahan forecast di kuadratkan, sehingga hasil tersebut di jumlahkan dengan banyaknya data dan di bagi seberapa banyak data yang di gunakan. Perhitungan MSE untuk single moving average 2 periode:

$$\begin{aligned} \text{RMSE} &= \sqrt{\sum_{t=1}^n \frac{(Y_t - \hat{Y}_t)^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{17365}{10}} \\ &= 41,99 \end{aligned}$$

d. Single moving average dengan MAPE

MAPE biasanya lebih berarti bila di bandingkan dengan MAD karena MAPE menyatakan persentase kesalahan hasil peramalan terhadap permintaan aktual selama periode tertentu yang akan memberikan informasi persentase kesalahan terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Perhitungan MAPE untuk single moving average 2 periode:

$$\begin{aligned} \text{MAPE} &= \frac{\sum \frac{|ei|}{Xi} \times 100}{n} \\ &= \frac{67,17318}{10} \\ &= 6,72 \end{aligned}$$

2. Metode Weight Moving Average

- a. Melakukan peramalan dengan metode weight moving average 3 periode untuk produk Indihome PT. Telkom Indonesia Cabang Kraksaan.

Perhitungan weight moving average 2 periode:

Tabel 14
Peramalan WMA

No	Bulan	Aktual	WMA (3)
1	Januari	423	-
2	Februari	444	-
3	Maret	470	-
4	April	478	$((3 \times 470) + (2 \times 444) + (1 \times 423)) / 6 = 453,50$
5	Mei	489	$((3 \times 478) + (2 \times 470) + (1 \times 444)) / 6 = 469,67$
6	Juni	476	$((3 \times 489) + (2 \times 478) + (1 \times 470)) / 6 = 482,17$
7	Juli	501	$((3 \times 476) + (2 \times 489) + (1 \times 478)) / 6 = 480,67$
8	Agustus	543	$((3 \times 501) + (2 \times 476) + (1 \times 489)) / 6 = 490,67$
9	September	589	$((3 \times 543) + (2 \times 501) + (1 \times 476)) / 6 = 517,83$

10	Oktober	543	$((3 \times 589) + (2 \times 543) + (1 \times 501)) / 6 = 559,00$
11	November	483	$((3 \times 543) + (2 \times 589) + (1 \times 543)) / 6 = 558,33$
12	Desember	494	$((3 \times 483) + (2 \times 543) + (1 \times 589)) / 6 = 520,67$

Perhitungan dalam metode ini menggunakan data 3 bulan, sehingga peramalan dilakukan di bulan April

- b. Menghitung hasil akurasi peramalan weight moving average dengan menggunakan MAE, RMSE dan MAPE.

Pada tabel weight moving average 3 periode ini adalah untuk menghitung MAE dengan cara mengurangi aktual dengan peramalan perusahaan, aktual dengan weight moving average 3 periode.

Tabel 15
Aktual dikurangi hasil peramalan dalam menghitung MAE

No	Bulan	Aktual	WMA (3)	SE
1	Januari	423	-	
2	Februari	444	-	
3	Maret	470	-	
4	April	478	453,50	600,25
5	Mei	489	469,67	373,65
6	Juni	476	482,17	38,04
7	Juli	501	480,67	413,30
8	Agustus	543	490,67	2738,43
9	September	589	517,83	5065,17
10	Oktober	543	559,00	256,00
11	November	483	558,33	5674,60
12	Desember	494	520,67	711,28
	Jumlah			15870,74

Pada tabel 15, Hasil peramalan dalam menghitung MAE untuk mendapatkan hasil peramalan, weight moving average 3 periode. Adapun cara dalam menghitung MAE adalah dengan cara

menambahkan seluruh error yang telah di absolutkan dibagi jumlah data yang di forecast. Perhitungan MAE untuk weight moving average 3 periode:

$$\begin{aligned} \text{MAE} &= \sum_{t-1}^n \frac{(Y_t - \hat{Y}_t)}{n} \\ &= \frac{15870,73}{9} = 1763,42 \end{aligned}$$

Perhitungan error adalah sebesar 1763,42

c. weight moving average 3 dengan RMSE

Pada tabel 15 hasil peramalan untuk menghitung RMSE dengan cara rata rata dari kesalahan forecast di kuadratkan, sehingga hasil tersebut di jumlahkan dengan banyaknya data dan di bagi seberapa banyak data yang di gunakan. Perhitungan MSE untuk weight moving average 3 periode:

$$\begin{aligned} \text{RMSE} &= \sqrt{\sum_{t-1}^n \frac{(Y_t - \hat{Y}_t)^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{15870,735}{9}} \\ &= 41,99 \end{aligned}$$

d. Weight moving average dengan MAPE

MAPE biasanya lebih berarti bila di bandingkan dengan MAD karena MAPE menyatakan persentase kesalahan hasil peramalan terhadap permintaan aktual selama periode tertentu yang akan memberikan informasi persentase kesalahan terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Perhitungan MAPE untuk weight moving average 3 periode:

$$\begin{aligned} \text{MAPE} &= \frac{\sum \frac{|e_i|}{x_i} \times 100}{n} \\ &= \frac{60,09401}{9} \\ &= 6,67 \end{aligned}$$

4.3 Pembahasan

4.3.1 Perhitungan metode peramalan *single moving average* dan *weighted moving average* untuk penjualan produk Indihome di PT. Telkom Indonesia Kantor Cabang Kraksaan Kabupaten Probolinggo tahun 2022

Peramalan penjualan produk Indihome di PT. Telkom Indonesia Kantor Cabang Kraksaan Kabupaten Probolinggo tahun 2022 menggunakan metode *single moving average* adalah sebagai berikut:

$$F_{2021+1} = \frac{5.933 + 5.482}{2} = 5.707,5$$

Sedangkan berdasarkan peramalan penjualan produk Indihome di PT. Telkom Indonesia Kantor Cabang Kraksaan Kabupaten Probolinggo tahun 2022 menggunakan metode *weight moving average* adalah sebagai berikut:

$$((3 \times 5.933) + (2 \times 5.482) + (1 \times 4.752)) / 6 = 5.585,8$$

Berdasarkan perhitungan 2 metode tersebut, nilai peramalan metode *single moving average* lebih tinggi yakni 5.707,5.

4.3.2 Metode yang lebih tepat diantara *single moving average* dan *weighted moving average* dalam peramalan penjualan produk Indihomepad PT. Telkom Indonesia Kantor Cabang Kraksaan Kabupaten Probolinggo tahun 2022

Untuk metode *single moving average* data tahunan, diperoleh nilai diperoleh nilai peramalan permintaan dengan metode *single moving average* untuk periode berikutnya sebanyak 5.707,5, MAE sejumlah 924,125, RMSE sejumlah 937,4519, serta MAPE sejumlah 18,6519. sedangkan menggunakan data bulanan MAE sejumlah 1763,41, RMSE sejumlah 41,99, serta MAPE sejumlah 6,67,

Untuk metode *weight moving average*, diperoleh nilai diperoleh nilai peramalan permintaan dengan metode *weight moving average* untuk periode berikutnya sebanyak 5.585,8, MAE sejumlah 953,33, MSE sejumlah 828,0583, serta MAPE sejumlah 17,84194.

Tabel 16
Tabel Akumulasi Perbandingan Kedua Metode Peramalan

	<i>single moving average</i>		<i>weight moving average</i>	
	Tahunan	Bulanan	Tahunan	Bulanan
MAE	924,13	1763,5	953,33	1763,42
MSE	937,46	41,99	828,06	41,99
MAPE	18,65	6,72	17,84	6,67

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa yang memiliki tingkat akurasi lebih baik dengan nilai MAE, MSE, MAPE dengan nilai terkecil adalah metode *weight moving average* periode 3 jika dibandingkan dengan

metode lainnya yang digunakan. Pemilihan metode terbaik ini didasarkan pada perhitungan error yang terkecil.

Dalam menghadapi ketidakpastian permintaan dan masalah perusahaan terkait pemasangan indihome dilakukan peramalan dengan metode terbaik yaitu weight moving average. Metode ini sangat membantu dalam persiapan perusahaan dalam menghadapi ketidak pastian dari konsumen. Persiapan itu sendiri antara lain menyiapkan teknisi agar tidak ada keterlambatan dalam pemasangan indihome. Pada hasil peramalan yang telah dihitung dengan metode terpilih terapat kenaikan dari periode sebelumnya. Sehingga perusahaan perlu menyiapkan teknisi lebih banyak dalam menghadapi permintaan pemasangan indihome yang meningkat.